

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kondisi di Negara Indonesia begitu banyak persoalan yang melanda diantaranya masalah ekonomi. Permasalahan ekonomi merupakan masalah yang terjadi di semua negara, salah satunya menyebabkan kemiskinan. Masalah kemiskinan ini harus dihadapi dengan terencana, jika tidak diperhatikan dan ditangani secara terencana maka dapat berpengaruh negatif terhadap kehidupan masyarakat.

Kemiskinan yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi baik pada sejumlah atau segolong orang yang bila dibandingkan dengan standar tingkat hidup umum yang berlaku pada masyarakat yang bersangkutan (Abu Ahmad, 2009 : 236). Dan akibat dari kemiskinan itu masyarakat tidak memperhatikan dampak yang akan timbul terhadap diri sendiri maupun orang lain sebagaimana yang terjadi di provinsi Jawa Barat tahun 2018 pada wilayah Garut yang mencapai angka kemiskinan sekitar 9.27% (<https://Jabar.bps.go.id>, diakses pada tanggal 05 Desember 2019).

Kemiskinan yang terjadi di berbagai wilayah, termasuk di daerah Garut mendorong adanya kebijakan penanggulangan kemiskinan. Kebijakan penanggulangan kemiskinan ini tidak terlepas dari konteks pemberdayaan masyarakat. pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu proses yang berjalan terus menerus untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian

masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya, upaya itu hanya bisa dilakukan dengan membangkitkan keberdayaan mereka, untuk memperbaiki kehidupan di atas kekuatan sendiri (Soewarman, 2002 : 56-57), seperti yang terdapat pada sebagian quran surah Ar-rad ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*

Dalil di atas menjelaskan seorang muslim untuk merubah nasib harus dengan usaha dan jerih payah sendiri karena dalam konteks ini pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perubahan kearah lebih baik.

Salah satu faktor penanggulangan kemiskinan yang dapat dilakukan yaitu bisa melalui dukungan dari sumber daya alam karena dengan adanya sumber daya alam dapat membantu ketersediaan pangan. Sumber daya alam sendiri memiliki nilai yang ekonomis jika dikelola dengan baik seperti menurut Ireland dalam Soerianegara mengatakan bahwa sumber daya alam adalah sumber daya yang dapat memenuhi kebutuhan manusia karena keberadaan lingkungan alam mempunyai nilai ekonomis (Soerianegara, 1977). Oleh karena itu sumber daya alam menjadi salah satu alternatif menanggulangi kemiskinan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi yang amat besar bagi pembangunan dan kesejahteraan.

Dalam pemanfaatan sumber daya alam, tentunya diperlukan kesadaran masyarakat dan pemerintah setempat. Agar dapat terlaksana, maka harus ada

kerjasama antara pihak pemerintah dan masyarakat dalam melakukan pemberdayaan ekonomi pada pemanfaatan sumber daya alam. Hal ini sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pemberdayaan ekonomi pada pemanfaatan sumberdaya alam dilakukan Perum Perhutani Garut dan Kelompok Tani Desa Cisero yang merupakan salah satu yang masih aktif dalam pemberdayaan ekonomi.

Perum Perhutani yang berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) membentuk Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang sesuai dengan surat keputusan dewan pengawas perhutani No. 136 tahun 2001 dan diperbaiki pada tahun 2007 No 268 tentang Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) yang merupakan sistem pengelolaan sumber daya hutan dengan pola kolaborasi yang bersinergi antara perum perhutani dan masyarakat desa hutan atau pihak berkepentingan dalam upaya mencapai keberlanjutan fungsi dan manfaat sumber daya hutan yang optimal dan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang bersifat fleksibel, partisipatif dan akomodatif dengan membuat kerjasama berdasarkan komoditas pembudidayaan kopi yang lebih dominan (wawancara dengan bapak Rahmat selaku ketua Perhutani BKPH Samudra pada tanggal 6 desember 2019).

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) merupakan lembaga yang di dalamnya terdapat masyarakat yang berdomisili dengan wilayah desa hutan yang terdiri atas para petani. Para petani disini merupakan sekumpulan orang yang telah membentuk suatu kelompok yang biasa disebut dengan kelompok tani. Kelompok tani ini merupakan kumpulan sejumlah petani yang terikat

secara informal dan mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama seperti kelompok tani yang berada di Desa Cisero yaitu Kelompok Tani Wanariksa yang didirikan oleh A. Sudana beranggotakan kurang lebih 80 orang yang sekarang diketuai oleh Cepi Ronansyah. Adanya hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan terhadap pembaharuan sistem pertanian juga meningkatkan pendapatan, keuntungan, juga menyediakan lapangan pekerjaan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Garut khususnya di Desa Cisero Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut. Selain memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat juga dapat memahami proses penumbuhan dalam kelompok (wawancara dengan ketua kelompok tani pada tanggal 25 november 2019).

Masyarakat yang berada di Desa Cisero hampir seluruh masyarakatnya bermata pencaharian petani hal tersebut memberikan gambaran terhadap tingkat pendapatan masyarakat yang berbeda pada deretan status ekonomi yang lemah. Petani di Desa Cisero dalam mengelola pertaniannya masih menggunakan cara yang sederhana dan baru sebagian kecil menggunakan teknologi modern oleh karena itu hasil dari petani sering mengalami kegagalan panen, harga jual panen biasanya sangat rendah dengan demikian petani tidak bisa memenuhi kekurangan biaya produksi pertanian karena kurangnya pemasukan.

Pertanian di Desa Cisero sepertinya kurang berkembang, dikarenakan rendahnya pengetahuan tentang pertanian. Jika dilihat dari rata-rata tingkat pendidikan masyarakat sangat rendah dan jarang sekali memiliki pengetahuan dan ahli tentang ilmu pertanian yang mencukupi. Sehingga sebagian masyarakat

terjun dalam sektor pertanian karena tuntunan dan pengalaman yang didapatkan dari orang tua yang sudah turun temurun. Dalam hal ini petani di Desa Cisero memiliki kriteria kemiskinan absolut dan kemiskinan struktural. Kemiskinan absolut merupakan suatu kondisi tingkat pendapatan tidak memenuhi untuk kebutuhan pokok dan kemiskinan struktural yang merupakan kemiskinan yang diperoleh dari hasil struktur sosial.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti meneliti Kelompok Tani Wanariksa di Desa Cisero Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut. kemudian agar penelitian ini spesifik dengan prodi, maka fokus penelitian ini dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Melalui Kerjasama Dengan Perusahaan Umum Perhutani”



## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana bentuk kerjasama antara kelompok tani dan perusahaan umum perhutani dalam pemberdayaan ekonomi?
2. Bagaimana pelaksanaan kerjasama kelompok tani dan perusahaan umum perhutani dalam memberdayakan ekonomi?
3. Bagaimana hasil kerjasama kelompok tani dan perusahaan umum perhutani dalam pemberdayaan ekonomi?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk kerjasama antara kelompok tani dan perusahaan umum perhutani dalam pemberdayaan ekonomi.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kerjasama kelompok tani dan perusahaan umum perhutani dalam memberdayakan ekonomi.
3. Untuk mengetahui hasil kerjasama kelompok tani dan perusahaan umum perhutani dalam pemberdayaan ekonomi.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penyusun karena dapat menambah pengetahuan dalam bentuk pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat islam dengan menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi akademisi sebagai pengetahuan ilmiah seperti dalam bidang pengembangan masyarakat islam terutama teori-teori pemberdayaan dan konsep-konsep dalam melakukan pemberdayaan.

3. Penelitian ini diharapkan berguna bagi praktisi untuk meningkatkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat selanjutnya, dan diharapkan berguna untuk dijadikan bahan acuan untuk mewujudkan masyarakat yang dapat berpartisipasi dalam pembangunan.

## **E. Landasan Pemikiran**

### **1. Hasil Penelitian Sebelumnya**

Untuk mengetahui keaslian skripsi ini, perlu dilakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian sebelumnya atau jurnal-jurnal hasil dari penelitian sebelumnya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Johan Fauziah yang berjudul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani”* dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2018. Dalam skripsi tersebut membahas tentang pemberdayaan dengan menggunakan konsep yang dijalankan melalui pelatihan dan bantuan pemerintah sehingga terwujudnya kemandirian dalam meningkatkan perekonomian tanpa meninggalkan kewajiban keluarga dengan hasil produk usaha makanan yang berhasil masuk ke pasar modern.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sukiman yang berjudul *“Pemberdayaan Kelompok Tani Ngudi Makmur Oleh LSM Yayasan Pengembangan Ekonomi Rakyat Indonesia”* dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2006. Skripsi tersebut membahas tentang strategi pendekatan dan pemberdayaan kelompok tani Ngudi Makmur yang digunakan melalui kegiatan beternak sapi, fermentasi jerami, dan lainnya sebagai upaya peningkatan pendapatan petani.

- c. Penelitian yang dilakukan Supenik dalam penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Melalui Kelompok Tani Di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur” dari Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Dari skripsi tersebut membahas tentang upaya peningkatan ekonomi melalui pupuk bersubsidi di Desa Sidorejo yang mayoritas petani sangat membantu ekonomi masyarakat dan memiliki sumber daya alam yang cukup bagus sehingga dimanfaatkan petani dengan cocok tanam.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Desti Arisanti dalam penelitian yang berjudul “Faktor Kemiskinan Pada Buruh Tani” dari Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2018. Dalam skripsi tersebut membahas tentang memberikan bantuan pada buruh tani untuk meningkatkan pola hidup juga meningkatkan keahlian para buruh tani dalam teknik pengelolaan.



Berdasarkan peninjauan kepustakaan diatas, maka sejauh ini penelitian yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Melalui Kerjasama Dengan Perum Perhutani*” berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaanya terletak pada pemberdayaan ekonomi melalui kerjasama Perum Perhutani bersama keorganisasian petani yang bernama Kelompok Tani Wanariksa di Desa Cisero Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut dengan bentuk kerjasama budidaya kopi.

## 2. Landasan Teoritis

Dalam kerangka teori ini difokuskan pada penjabaran teoritis tentang pemberdayaan. Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan ini menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Edi Suharto 2010: 58).

Ekonomi adalah adalah suatu cabang ilmu yang membahas perihal kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti sandang pangan papan dan lainnya (Daniel Sukalele 2013: 10). Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi adalah upaya yang merupakan penerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi untuk meningkatkan produktivitas. Sehingga, baik sumber daya manusia maupun

sumberdaya alam di sekitar, dapat ditingkatkan produktivitasnya (Ginandjar Kartasasmita 1996:249).

Konsep pemberdayaan di bidang ekonomi adalah upaya untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi-potensi yang dimilikinya serta upaya untuk mengembangkannya, artinya upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat sehingga memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional (Gunawan Sumodiningrat, 1999 : 67-68). Dalam hal ini untuk mengembangkan pemberdayaan di bidang ekonomi, maka perlu dilakukan penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran dalam melakukan hal tersebut tentunya diperlukan kerjasama baik dari pihak pemerintah atau para stakeholder (pemangku kepentingan).

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi petani perlu dilakukan kegiatan-kegiatan seperti mengembangkan kelompok tani sebagai organisasi tangguh seperti melalui kerjasama pemerintah dan kelompok tani dengan memfasilitasi proses pembelajaran petani serta pengaplikasiannya. Dalam konsep pemberdayaan dibidang ekonomi ini merupakan upaya penguatan rakyat kecil melalui peningkatan, penguatan dan penegakan nilai-nilai, ide-ide, gagasan, tata kelakuan dan norma-norma yang disepakati bersama yang berdasarkan atas moral yang dilembagakan dan mengatur masyarakat dalam kehidupan sosial budaya serta mendorong terwujudnya organisasi sosial

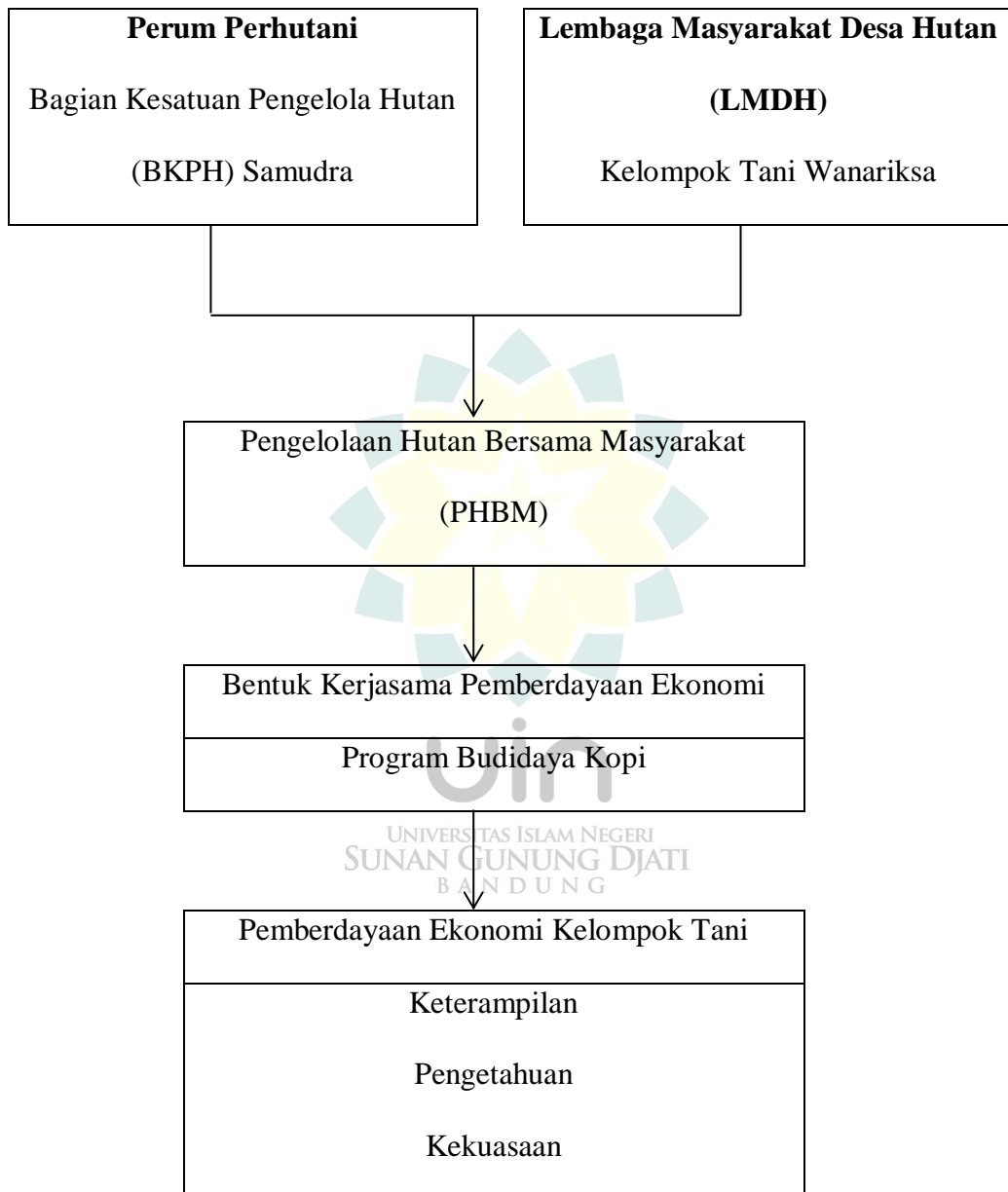
mampu memberikan kontrol terhadap pelaku-pelaku ekonomi yang jauh dari moralitas (Suturo, 2005 : 15).

Pemberdayaan ekonomi lebih mengarah terhadap peningkatan ekonomi, sebab dalam membangun ekonomi harus meningkatkan kemampuan dengan cara mengembangkan potensinya. Meningkatkan ekonomi rakyat berarti mengembangkan sistem ekonomi dari rakyat oleh rakyat, untuk rakyat, upaya pengerahan sumber daya manusia maupun sumberdaya alam sekitarnya dapat ditingkatkan produktivitasnya (Gregory Grossman, 1984 : 69).



### 3. Kerangka Konseptual

Berikut ini merupakan kerangka konseptual pemberdayaan ekonomi kelompok tani melalui kerjasama dengan perum perhutani



## **F. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini di Sekretariat Kelompok Tani Wanariksa Desa Cisero Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Alasan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian diantaranya *pertama*, adanya masalah yang memungkinkan untuk diteliti serta tersedianya sumber data-data yang diperlukan, *kedua*, jarak yang berdekatan dengan lokasi tempat tinggal penelitian sehingga memudahkan pencarian data.

### **2. Metode Penelitian**

Metode menurut Departemen Pendidikan Nasional merupakan suatu cara yang teratur yang dapat digunakan pada sistem yang memudahkan untuk mencapai tujuan yang ditentukan sedangkan penelitian merupakan pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Dewi Saidah, 2015 : 1-2).

Agar mendapatkan data yang diinginkan untuk mendukung penelitian ini maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yang mana metode penelitian ini merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian-penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Dewi Saidah, 2015 : 4).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena peneliti menganggap dengan metode ini dapat menjelaskan kerjasama Kelompok Tani Wanariksa dan Perusahaan Umum Perhutani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### 3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data Kualitatif. Karena data kualitatif merupakan data pasti yaitu data yang sebenarnya terjadi bukan data yang hanya sekedar terlihat dan terucap akan tetapi terdapat makna dari yang terlihat dan terucap. Untuk mendapatkan data yang pasti, diperlukan berbagai sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di tempat penelitian dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Kuswana, Wowo Sunaryo, 2011 : 44).

### 4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang diantaranya yang pertama sumber data primer yang diperoleh dari pihak-pihak yang terkait di lokasi penelitian yakni perum perhutani dan kelompok tani yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menyelesaikan penelitian ini. Kedua yaitu sumber data sekunder yang didapatkan dari media perantara atau didapatkan serta dicetak pihak lain seperti dalam kegiatan Kelompok Tani Wanariksa dan Perum perhutani.

## 5. Penentuan Informan atau Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kelompok Tani Wanariksa dan Perum Perhutani yang berada di Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu diantaranya pertama observasi yang digunakan untuk dapat memperoleh data dari lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis. peneliti dalam penelitian ini akan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan Perum Perhutani dan Kelompok Tani Wanariksa secara langsung, seperti mengamati pelaksanaan kerjasama yang dilakukan serta mengetahui beberapa catatan serta informasi-informasi dari Perum Perhutani dan Kelompok Tani Wanariksa. Kedua menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara yang melakukan dialog atau tanya jawab secara langsung baik dengan Kelompok Tani Wanariksa dan Perum Perhutani untuk memastikan data yang diperoleh dari hasil observasi, agar data tersebut dapat di pertanggung jawabkan. Ketiga yaitu menggunakan pengumpul data dengan teknik studi dokumentasi yang lebih mengutamakan opini peneliti atau rekaman tentang setiap objek yang diteliti. Dengan cara mempelajari arsip-arsip yang berada dipihak Perum Perhutani dan Kelompok Tani Wanariksa. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penentuan keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi atau pengumpulan dan analisis data terhadap beberapa informan yang terkait dan memeriksa secara langsung terhadap aktivitas kegiatan yang diselenggarakan.

## 7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2017 : 131). Menganalisis data dilakukan dari seluruh sumber data seperti data mentah yang kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel maupun jenis responden. Dari semua masalah yang ada harus dicari sebab-sebab serta solusinya dengan menggunakan analisis yang logis dengan fakta-fakta yang mendukung dan dianalisis dengan cermat.

Adapun analisis proses penelitian kualitatif yang menggunakan tiga langkah menurut Miles dan Huberman diantaranya pertama, reduksi data yang mana data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlunya dicatat secara teliti dan rinci. Lamanya penelitian berpengaruh terhadap banyaknya jumlah data. Dengan mereduksi data maka akan dapat gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data laporan. Kedua penyajian data yaitu dapat diperoleh dalam bentuk tabel sebagai gambaran secara menyeluruh. Dari proses penyajian data ini, maka data yang telah didapat diorganisasikan dan disusun untuk mencari hubungan pola. Sehingga mempermudah dalam memahami data dan menarik kesimpulannya. Ketiga verifikasi data yang diperoleh kemudian



ditarik kesimpulan dengan menghubungkan dan membandingkan antara teori yang didapat dengan permasalahan yang ada. Namun permasalahan dimungkinkan akan terus berkembang sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu kesimpulan terus di verifikasi sepanjang dilakukan penelitian.

